

**2021-2026**

***RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)***



**LEMBAGA      PENELITIAN  
DAN            PENGABDIAN  
KEPADA      MASYARAKAT  
(LP2M)**

**STKIP SINGKAWANG**

**LEMBAR PENGESAHAN  
RENCANA INDUK PENELITIAN  
PERIODE 2021-2026  
STKIP SINGKAWANG**

**Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

**STKIP Singkawang**



**Dina Anika Marhayani, M.Pd  
NIDN. 11.140689.01**

**Singkawang, 01 September 2021**

**Ketua STKIP Singkawang**



**Dr. Andi Mursidi, M.Si.  
NIDN. 07.221264.01**

## **KATA PENGANTAR**

Rencana Induk Penelitian STKIP Singkawang sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang disusun sesuai dengan visi STKIP Singkawang yaitu “Menjadi perguruan tinggi terkemuka untuk membentuk sarjana pendidikan yang unggul di bidang budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship tahun 2030”. Visi ini diaplikasikan akan sejalan dengan kondisi masyarakat Kalimantan Barat. Sebagai insan akademisi maka setiap dosen wajib melakukan tridharma perguruan tinggi secara baik dan benar. Penelitian sebagai salah satu unsur didalamnya perlu diarahkan untuk pengembangan IPTEKS sampai pada pemanfaatannya di dunia maupun masyarakat. Rumusan arah penelitian berupa Rencana Induk Penelitian (RIP) tahun 2021-2026 STKIP Singkawang sangat diperlukan. RIP ini merupakan hasil dari pengembangan dan meneruskan RIP yang lama serta penggalan yang berasal dari kebijakan dan program pemerintah, visi, misi perguruan tinggi dan tergal dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Diharapkan dengan adanya rumusan RIP tersebut menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggung jawabnya dibidang penelitian. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi STKIP Singkawang, Pemerintah dan Masyarakat.

Mengingat STKIP Singkawang merupakan perguruan tinggi yang selalu mengalami perkembangan, dengan tenaga pengajar yang rata-rata berusia masih muda, tentu saja menjadi kekuatan tersendiri bagi perkembangan bidang penelitian. Peneliti senior sangat dibutuhkan terutama pada proses penalaran kemampuan dalam penelitian baik dalam penggalan ide, perumusan masalah sampai pada metodologi penelitian. Kendala ini diantisipasi dengan pengiriman para dosen untuk studi S3 diberbagai universitas baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Topik dan tema penelitian yang bervariasi membuat tidak fokusnya penelitian yang dilakukan dosen STKIP Singkawang, sehingga diharapkan dengan adanya RIP ini dosen mempunyai pijakan dan arah yang mengacu kepada agenda penelitian nasional dan visi misi STKIP Singkawang.

Tentu saja RIP yang disusun masih ada kekurangan dan ketidak-sempurnaan, maka RIP ini masih terbuka menerima masukan dan kritikan dari berbagai pemangku kepentingan, dengan harapan bahwa penelitian di STKIP Singkawang semakin berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat. Akhirnya, Rencana Induk Pengembangan Penelitian STKIP Singkawang ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai wujud dalam penerapan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN..	i
KATA PENGANTAR.	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang RIP.....	1
2. Dasar Penyusunan RIP.....	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA.....	4
1. Visi, Misi, Tujuan, Sasasaran Mutu.....	4
2. Perkembangan dan Capaian Penelitian.....	7
a. Dana Internal.....	7
b. Dana Eksternal.....	7
3. Peran Unit Kerja Pengelola Penelitian.....	8
a. Bentuk Lembaga, Wewenang dan Tanggung Jawab.....	8
b. Struktur Organisasi.....	9
4. Potensi dalam Kegiatan Penelitian.....	9
a. Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM).....	9
b. Potensi Sarana dan Prasarana.....	10
5. Analisis SWOT.....	10
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN.....	12
1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	12
2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja.....	13
3. Peta Strategis.....	14
BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	15
1. Bidang Unggulan Penelitian Perguruan Tinggi.....	15
2. Sasaran dan Program Strategis Utama.....	18
3. Pengukuran Kinerja: KPI ( <i>Key Performance Indicators</i> ).....	19
4. RoadMap Penelitian Bidang Unggulan.....	21
BAB V PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA.....	23
1. Pelaksanaan RIP.....	23
2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana.....	24
3. Dana Penelitian.....	25
4. Penjaminan Mutu.....	25
5. Pengelolaan Luaran Penelitian.....	26
BAB VI PENUTUP.....	28

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Jenjang Dosen.....	9
Tabel 2. Potensi Sarana dan Prasarana. ....	10
Tabel 3. Topik Penelitian Bidang Pendidikan. ....	16
Tabel 4. Topik Penelitian Bidang Teknologi.....	17
Tabel 5. Topik Penelitian Bidang Sosial Humaniora.....	17
Tabel 6. Topik Penelitian Bidang Pendidikan Entrepreneurship.....	18
Tabel 7. Target Capaian Kinerja Utama Penelitian (IKUP). ....	20
Tabel 8. Jadwal Agenda Pelaksanaan kegiatan Penelitian.....	23

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi. ....	9
Gambar 2. Strategi pengelolaan penelitian bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya.	14
Gambar 3. Topik Bidang Penelitian Unggulan STKIP Singkawang.....	15
Gambar 4. RoadMap Penelitian.....	22

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Kegiatan dosen yang utama adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen di Perguruan Tinggi. Kegiatan penelitian merupakan salah satu dari Tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu diharapkan dengan kegiatan dosen melakukan penelitian juga dapat mengembangkan institusi untuk mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian. Oleh karena itu kegiatan penelitian sudah seharusnya mendapat dukungan penuh dari perguruan tinggi melalui Lembaga Penelitiannya. Terlebih sejak tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melaksanakan kebijakan Desentralisasi Pengelolaan Penelitian agar meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melakukan penelitian serta meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi. Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi diatas, maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di STKIP Singkawang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) yang dibuat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun (2016-2020), dan selanjutnya dilakukan revisi RIP untuk jangka waktu 5 (lima) tahun (2021-2026).

RIP adalah dokumen kebijakan penelitian yang berisi visi, misi, strategi pencapaian, dan tema unggulan penelitian institusi serta topik riset yang sudah ditentukan yang harus diacu oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Atmosfer yang kuat dan dinamis menjadi prasyarat untuk menumbuhkan kapasitas para dosen di bidang penelitian, meningkatkan mutu penelitian serta mengimplementasikan hasil penelitian kepada masyarakat. Kerjasama yang sinergis harus ditunjukkan untuk mendukung kegiatan penelitian melalui kerjasama antara LP2M, pusat-pusat studi, maupun departmen, ataupun kerjasama eksternal dengan pihak luar baik pemerintahan maupun swasta. Hasil-hasil penelitian dapat dipublikasikan melalui seminar-seminar, artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah baik skala nasional maupun

internasional, maupun LP2M STKIP Singkawang. Penyelenggaraan dharma penelitian dapat dilaksanakan oleh setiap dosen maupun mahasiswa baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada suatu standar, ukuran, kriteria dan spesifikasi tertentu yang harus dipenuhi dosen maupun mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan penelitian berpedoman pada standar mutu penelitian yang telah ditetapkan oleh Kantor Penjaminan Mutu STKIP Singkawang agar tujuan yang ingin dicapai STKIP Singkawang lebih terarah di bidang penelitian Adapun tujuan penetapan standar penelitian yang ditetapkan oleh STKIP Singkawang adalah sebagai acuan dalam meneliti dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian yang terdiri dari:

- a) Penetapan standar hasil penelitian yang mencakup kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian
- b) Penetapan standar isi penelitian yang mencakup kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
- c) Penetapan standar proses penelitian yang mencakup kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian.
- d) Penetapan standar penilaian penelitian yang mencakup kriteria minimal tentang proses dan hasil penelitian.
- e) Penetapan standar peneliti yang mencakup kriteria minimal tentang kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian
- f) Penetapan standar sarana dan prasarana penelitian yang mencakup kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
- g) Penetapan standar pengelolaan penelitian yang mencakup kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.
- h) Penetapan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yang mencakup kriteria minimal tentang sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Oleh karena itu, STKIP Singkawang berupaya mengintegrasikan penelitian dosen dengan pengabdian kepada masyarakat. RIP STKIP Singkawang yang memuat garis-garis besar pengelolaan kegiatan penelitian, dalam pelaksanaannya, RIP STKIP Singkawang ini perlu dievaluasi secara berkala setiap lima tahun, dan apabila memungkinkan dapat

direvisi/diperbaharui, agar tetap sejalan dengan berbagai perubahan dan perkembangan, baik di dalam maupun di luar STKIP Singkawang.

## **2. Dasar Penyusunan RIP**

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIP ini adalah :

- 1) UU No. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Renstra STKIP Singkawang Tahun 2021-2026

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA**

#### **1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu**

##### **a. Visi STKIP Singkawang**

”Menjadi perguruan tinggi terkemuka untuk membentuk sarjana pendidikan yang unggul di bidang budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship tahun 2030”.

##### **b. Misi STKIP Singkawang**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan yang berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menjalin kerjasama yang berkesinambungan dengan berbagai instansi terkait, baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 4) Melakukan penataan manajemen menuju budaya mutu untuk menciptakan suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola perguruan tinggi yang unggul, dinamis, komunikatif dan solutif.

##### **c. Tujuan STKIP Singkawang**

- 1) Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan luas, menjadi pembelajar berkelanjutan, dan berintegritas tinggi, sehingga mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- 2) Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional.
- 3) Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat.

##### **d. Sasaran Strategi STKIP Singkawang**

- 1) Re-Structuring. Menyelaraskan struktur organisasi STKIP Singkawang sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah

langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance).

- 2) Re-Engineering. Menerapkan prinsip kerja good university governance ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan standard operating procedure (SOP) seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya adalah agar setiap USK yang ada di STKIP Singkawang secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
- 3) Re-Training. Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan pegawai (tenaga kependidikan) untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (mindset) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan mindset tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola STKIP Singkawang sebagai institusi pendidikan.
- 4) Re-Positioning. Memosisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan STKIP Singkawang, dengan prinsip “orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat”. Dengan demikian, tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (prime mover) dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya.
- 5) Re-Modeling. Mendorong munculnya budaya kerja STKIP Singkawang yang kondusif menuju world class university. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di unit satuan kerjanya masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (team work) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya good university governance di STKIP Singkawang.

### Visi LP2M STKIP Singkawang

Sinergitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbasis penelitian dan pengabdian dalam rangka membangun sumberdaya manusia bidang pendidikan yang berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship.

### Misi LP2M STKIP Singkawang

1. Mengembangkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung terciptanya atmosfer akademik sebagai kampus pendidikan berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship.
2. Mendorong kegiatan civitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan pengajaran dan pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian.
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan semua pihak dalam rangka mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### Tujuan LP2M STKIP Singkawang

1. Berperan serta secara aktif dalam mengembangkan suasana akademik di Pendidikan kampus dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Menggali, memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat diaplikasikan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan diri nilai-nilai pendidikan yang berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship.
4. Terjalinnnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan semua pihak untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### Sasaran LP2M STKIP Singkawang

- 1) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru, menghasilkan peneliti dan pemikir dalam memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan mereka untuk memiliki daya dalam menghimpun, mentransfer, menyebarkan, menafsirkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat regional, nasional & internasional.

- 2) Menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil -hasil penelitian dan keunikan pada tiap-tiap program studi.
- 3) Menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengimplementasikan Visi - Misi STKIP Singkawang
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap aktivitas dan pengabdian kepada masyarakat.

## **2. Perkembangan dan Capaian Penelitian**

Dengan kesadaran tentang pentingnya Tri Dharma Perguruan Tinggi, STKIP Singkawang terus menerus berupaya agar kualitas dan kuantitas penelitian semakin membaik dari tahun ke tahun. Perkembangan dan capaian penelitian bisa dikatakan mengalami kenaikan yang signifikan. Berdasarkan data perkembangan dari tahun ke tahun baik dari jumlah penelitian, dana yang didapatkan dan jumlah dosen yang terlibat, maka perlu adanya arah, prioritas dan kebijakan penelitian dari lembaga agar hasil dari penelitian berdaya guna dan bermanfaat. Dana penelitian selama ini didapatkan dari 2 sumber yaitu sumber internal dan eksternal.

### **a. Dana Internal**

Dana penelitian internal bersumber dari STKIP Singkawang. Penelitian internal ini diadakan setiap semester dan seleksi proposal dilakukan satu semester sekali melalui mekanisme yang sudah dibakukan.

### **b. Dana Eksternal**

Dana penelitian eksternal bersumber dari hibah Kemendikbudristek. Jumlah penerimaan hibah dari Kemendikbudristek di tahun 2018 Jumlah hibah Penelitian dosen pemula di tahun 2016-2017 hanya 1 (satu) penelitian dan meningkat menjadi 8 (delapan) penelitian di tahun 2017-2018 dan relatif tetap sampai tahun 2020-2021. Penerimaan hibah dari Dikti hasil dari pembinaan terprogram yang dilakukan LP2M STKIP Singkawang yaitu dengan mengadakan klinik proposal penelitian, sosialisasi program hibah penelitian, pelatihan penulisan jurnal ilmiah dimana nara sumber dan pelatih adalah dosen peneliti. Pada Tahun 2020 STKIP Singkawang meningkat dari klaster Binaan menjadi klaster Madya.

### **3. Peran Unit Kerja Pengelola Penelitian**

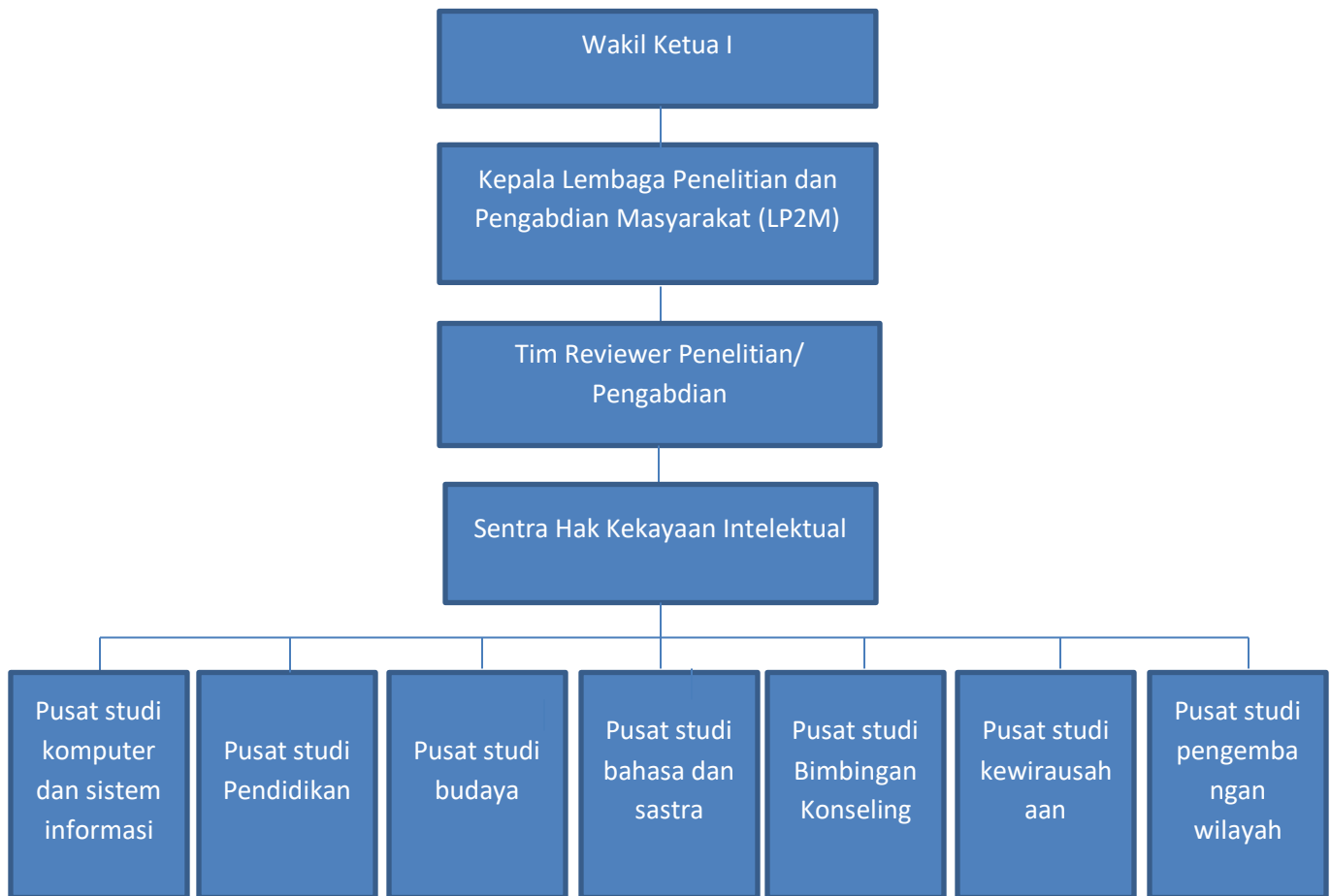
#### **a. Bentuk Lembaga, Wewenang dan Tanggung Jawab**

Unit kerja yang mengelola penelitian di STKIP Singkawang adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). LP2M adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. Sejak berdirinya, LP2M STKIP Singkawang telah memfasilitasi dan mendorong civitas akademika di lingkungan STKIP Singkawang untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Fasilitas yang diberikan berupa pelatihan, sosialisasi, informasi serta aktivitas berupa fasilitasi pendanaan internal, pelatihan, klinik dan pendampingan, seminar, monitoring dan evaluasi, penyediaan literatur dll. LP2M STKIP Singkawang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi pengembangan ilmu pendidikan yang berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship yang dilaksanakan oleh sivitas akademika.
- 2) Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat bagi pengembangan ilmu pendidikan yang berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship kepada masyarakat.
- 3) Sebagai lembaga yang bertugas mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian dan pengabdian di lingkungan STKIP Singkawang untuk kesejahteraan masyarakat.

## b. Struktur Organisasi

Adapun bentuk struktur organisasi seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Struktur organisasi

## 4. Potensi dalam Kegiatan Penelitian

### a. Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Gambaran klasifikasi jenjang pendidikan dosen tiap departemen adalah seperti pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Klasifikasi Jenjang Pendidikan Dosen

No	Departemen	Klasifikasi			JMLH
		S3	S2	S1	
1.	MIPA	0	15	0	15
2.	Bahasa dan BK	3	11	0	14
3.	PGSD	1	11	0	12

b. Potensi Sarana dan Prasarana

Adapun gambaran potensi sarana dan prasarana yang dimiliki STKIP Singkawang seperti pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Potensi Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	Jumlah	Optimasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium
Laboratorium Prodi	6	80%
Laboratorium Komputer	1	80%
Laboratorium Microteaching	1	80%

## 5. Analisis SWOT

### **Kekuatan**

- Data dosen akhir tahun 2016 sebanyak 47 dosen yang tersebar di 5 Program Studi. Dengan memiliki kualifikasi dan pendidikan S2 serta S3, upaya kampus dalam peningkatan kualitas SDM dengan mengirimkan dosennya untuk studi lanjut S3 baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga diharapkan dapat menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian, karena merupakan modal kampus dalam pengembangan untuk menghadapi persaingan di bidang Pendidikan Tinggi.
- Posisi STKIP Singkawang di bidang penelitian dan pengabdian termasuk karya ilmiah dari tahun ke tahun sudah mengalami peningkatan dari penelitian yang dipublikasikan baik skala nasional maupun internasional.
- Mempunyai pusat-pusat studi yang dapat mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian di Pendidikan STKIP Singkawang.
- Mempunyai hubungan kerjasama dengan instansi pemerintahan maupun swasta.

### **Kelemahan**

- Pemanfaatan jaringan penelitian dan pengabdian yang sudah ada belum optimal.
- Meningkatnya kluster penelitian dari kluster Binaan ke kluster Madya.
- Terkendala kriteria peneliti mengajukan hibah Kemendikbudristek pada kluster Madya, sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal penelitian dan pengabdian.
- Fasilitas laboratorium dan perpustakaan belum optimal mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian.

- e. Belum optimalnya data base, sistem pengelolaan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian.

### **Peluang**

- a. Tersedianya berbagai skema penelitian dan pengabdian dari berbagai institusi seperti Kemendikbudristek, Bappeda Kota Singkawang, Kopertis Wilayah XI Kalimantan dan instansi swasta lainnya
- b. Obyek kajian yang menyangkut berbagai bidang.
- c. Kebijakan desentralisasi penelitian dan pengabdian dari Kemendikbudristek.

### **Ancaman**

- a. Kelemahan dalam penguasaan iptek oleh sumber daya manusia sebagai akibat laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat
- b. Dosen lebih disibukkan dengan padatnya jam mengajar dan pekerjaan lain di luar institusi pendidikan, sehingga menyebabkan terbatasnya waktu untuk mengadakan penelitian dan pengabdian.
- c. Tingginya persaingan antar peneliti dari berbagai perguruan tinggi untuk mendapatkan dana penelitian dan pengabdian.

### **BAB III**

## **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN**

### **1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

Tujuan penyusunan RIP ini adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia, pusat-pusat kajian dan pusat penelitian, fasilitas dan dana yang tersedia dengan memanfaatkan penguasaan iptek sehingga menghasilkan luaran penelitian yang dapat terimplementasi dan bermanfaat bagi masyarakat. Adapun tujuan dari penyusunan RIP dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Memberikan pedoman dalam rangka mendayagunakan secara maksimal sumber daya dan dana yang tersedia untuk penelitian sedemikian hingga didapatkan hasil yang kongkrit.
- b. Mempertajam arah kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek sehingga bisa mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan stakeholder lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.
- c. Sebagai acuan target pencapaian kinerja penelitian sebagai upaya peningkatan kualitas penelitian melalui perluasan dan peningkatan kualitas kerjasama eksternal dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta pengembangan IPTEKS.

Secara garis besar, sasaran RIP STKIP Singkawang lima tahun ke depan adalah

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di tiap tahunnya.
- b. Peningkatan penelitian payung dengan adanya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.
- c. Peningkatan hasil-hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam pembelajaran.
- d. Peningkatan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

## 2. Strategi dan Kebijakan

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yang bermutu, prinsip kompetisi yang dilakukan oleh Kemendikbudristek untuk pendanaan penelitian, baik dana desentralisasi dari Kemendikbudristek maupun internal STKIP Singkawang diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang bermutu. Guna memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran, maka dibuat strategi RIP, yaitu:

- a. Peningkatan kegiatan penelitian dosen melalui pelatihan dan workshop metodologi, penulisan proposal hibah penelitian, penulisan artikel jurnal ilmiah.
- b. Peningkatan keterlibatan jumlah mahasiswa tugas akhir dalam kegiatan penelitian dosen.
- c. Peningkatan hasil penelitian dosen yang menghasilkan produk sehingga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran
- d. Adanya database penelitian dosen.

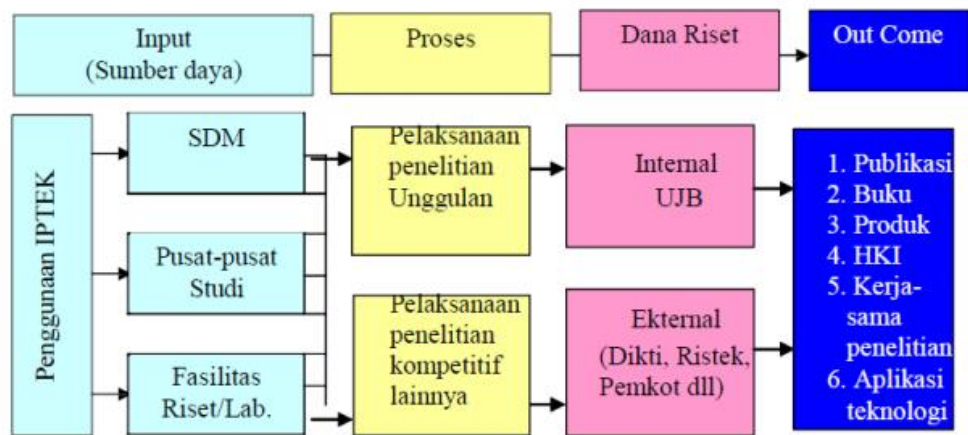
Untuk mencapai tujuan dan sasaran RIP dalam 5 tahun mendatang, maka STKIP Singkawang membuat kebijakan, yaitu:

- a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan LP2M STKIP Singkawang untuk mendukung penelitian, diseminasi, dan produk yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di tiap tahunnya melalui pelatihan, workshop, klinik proposal dalam upaya meningkatkan indikator kinerja utama bidang penelitian.
- c. Meningkatkan kapasitas sumber daya dosen peneliti melakukan penelitian payung dengan melibatkan mahasiswa.
- d. Meningkatkan kapasitas sumber daya dosen peneliti untuk perolehan buku ajar, publikasi ilmiah dan perolehan HKI dengan mewajibkan untuk mengHKIkan penelitian berupa produk sebagai luaran penelitian, mewajibkan untuk melakukan publikasi setahun minimal 2 kali.
- e. Meningkatkan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak yaitu pemerintah, swasta atau sektor industri, dan komunitas atau kelompok masyarakat untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

Dalam rangka penyusunan Rencana Induk Penelitian, pada awal tahun 2021, LP2M telah melakukan evaluasi mendalam yang melibatkan pusat-pusat kajian, program studi, pimpinan universitas mengenai topik-topik riset unggulan STKIP Singkawang dan keunikan setiap klaster keilmuan.

### 3. Peta Strategis

Pada saat proses implementasi RIP, pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monev), output (publikasi riset, produk riset, paten,) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan citation index) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas. Secara garis besar peta strategi implementasi RIP, yaitu pengelolaan SDM penelitian, agenda riset, sumber dana dan outcome disajikan pada gambar berikut :



Gambar 2. Strategi pengelolaan penelitian bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya.

## BAB IV

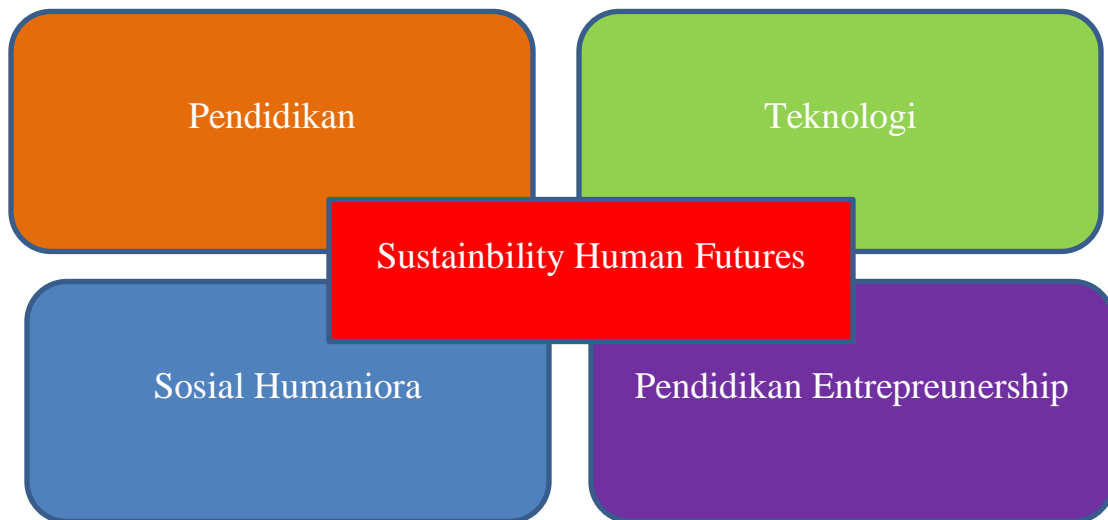
## SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

### 1. Bidang Unggulan Penelitian Perguruan Tinggi

Dalam rangka penyusunan RIP, LP2M melakukan Foccus Group Discussion (FGD) dan berkoordinasi dengan Program Studi dan pimpinan universitas untuk menyepakati adanya penelitian unggulan STKIP Singkawang. Berdasarkan sumber daya yang dimiliki universitas, isu-isu strategis, dan pemecahan masalah yang ditawarkan dapat dirumuskan menjadi empat bidang penelitian yang diharapkan mampu menghasilkan penelitian untuk mendukung Sustainability Human Futures. Fokus (Tema) kegiatan penelitian STKIP Singkawang Sustainability Human Futures, dengan topik bidang penelitian unggulan, yaitu :

- a. Pendidikan
- b. Teknologi
- c. Sosial Humaniora
- d. Pendidikan Entrepreneurship

Kaitan keempat bidang penelitian unggulan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Topik Bidang Penelitian Unggulan STKIP Singkawang

Berdasarkan rencana induk riset nasional (RIRN) dan Riset Unggulan STKIP Singkawang diatas, topik penelitian STKIP Singkawang berdasarkan bidang unggulan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Tabel 3. Topik Penelitian Bidang Pendidikan

Bidang	Isu-Isu Strategis	Dsaar Pemikiran	Topik Riset Yang Diperlukan
Pendidikan (Pembelajaran)	<p>Penguasaan kompetensi bidang pendidikan dan pengajaran yang meliputi evaluasi dan asesmen pembelajaran, Pendekatan dan model belajar, stem education, supervisi pendidikan, karakteristik peserta didik, ketrampilan dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran, bidang pelayanan bk (pribadi, belajar, sosial, dan karier) untuk peserta didik, pengembangan pendidikan berkelanjutan, pengembangan keprofesian berkelanjutan (teacher professional development), education sustainable development, pendidikan karakter, pendidikan anti korupsi, pembelajaran di</p>	<p>Penguasaan kemampuan mahasiswa calon guru dalam bidang pendidikan harus selalu di uptade karena perkembangan dunia pendidikan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi dan Asesmen pembelajaran</li> <li>2. Pendekatan dan Model Pembelajaran</li> <li>3. STEM Education</li> <li>4. Karakteristik peserta didik</li> <li>5. Ketrampilan dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran</li> <li>6. bidang Pelayanan BK (Pribadi, Belajar, Sosial, dan Karier) untuk peserta didik</li> <li>7. Pendidikan Karakter</li> <li>8. Literasi dan Numerasi</li> <li>9. Manajemen Pendidikan</li> <li>10. Teacher Profesional Development</li> </ol>

	area perbatasan		
--	-----------------	--	--

## 2. Teknologi

Tabel 4. Topik Penelitian Bidang Teknologi

Bidang	Isu-Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Topik Riset Yang Diperlukan
Teknologi	Intergrasi teknologi dalam pembelajaran yang berbasis outcome yang relevan dengan tuntutan zaman.	Era industry 4.0 dan outcome based education berdampak pada dunia pendidikan. Alternatif upaya yang dapat ditempuh untuk merespon perkembangan era tersebut adalah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.	Teknologi pembelajaran

## 3. Sosial Humaniora

Tabel 5. Topik Penelitian Bidang Sosial Humaniora

Bidang	Isu-Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Topik Riset Yang Diperlukan
Sosial Humaniora	1. Kearifan Lokal	Revitalisasi tradisi lokal	Kearifan Lokal
	2. Budaya	inovasi budaya	Etnomathematic, Etnosains, Konseling Lintas Budaya.
	3. Kebahasaan	Diperlukan kajian	Kebahasaan pada

		tentang kebahasaan pada etnis Tionghoa, Dayak, dan Melayu (Tidayu) serta etnis lainnya pada masyarakat setempat dan area perbatasan	etnis Tionghoa, Dayak, dan Melayu (Tidayu) serta etnis lainnya pada masyarakat setempat dan area perbatasan.
	4. Sastra	Diperlukan kajian sastra pada etnis Tionghoa, Dayak, dan Melayu (Tidayu) serta etnis lainnya pada masyarakat setempat dan area perbatasan	Sastra Lisan dan Tulis pada etnis Tionghoa, Dayak, dan Melayu (Tidayu) serta etnis lainnya pada masyarakat setempat dan area perbatasan

#### 4. Pendidikan Entrepreneurship

Tabel 6. Topik Penelitian Bidang Pendidikan Entrepreneurship

Bidang	Isu-Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Topik Riset Yang Diperlukan
Pendidikan Enterprenue rship	Program Pendidikan Enterpreneurship dan Sosial Enterpreneurship	Peningkatan ketrampilan dalam Enterpreneurship	a. Pendidikan dan pengembangan Enterpreneurship b. Sosial Enterpreneurship

## 2. Sasaran dan Program Strategis Utama

Berdasarkan pada pencapaian visi misi STKIP Singkawang serta LP2M, maupun berdasarkan analisa SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah riset yang bersifat multi disiplin ilmu atau lintas prodi dengan mengkaji pada ketepatan tema-tema penelitian yang ada di penelitian unggulan perguruan tinggi. Untuk merealisasi kegiatan riset yang

bersifat interdisiplin ilmu melalui kolaborasi antar rumpun ilmu. Adapun sasaran dari penyusunan RIP dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di tiap tahunnya.
- b. Meningkatkan penelitian payung dengan adanya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.
- c. Meningkatnya perolehan buku ajar, publikasi ilmiah dan perolehan HKI (mewajibkan untuk mengHKIkan penelitian berupa produk) sebagai luaran penelitian.
- d. Menjadikan hasil-hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat.
- e. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

Secara garis besar, program RIP STKIP Singkawang lima tahun ke depan adalah

- a. Penguatan kelembagaan melalui kerjasama LP2M dengan Mitra.
- b. Pembinaan kualitas penelitian kepada dosen dan mahasiswa melalui pelatihan penulisan proposal, desain penelitian melalui peta jalan penelitian (road map) dan metodologi riset untuk meningkatkan jumlah pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.
- c. Mendorong dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian payung.
- d. Pemberian reward kepada peneliti yang telah berhasil mendiseminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk jurnal ilmiah, prosiding, dan perolehan HKI, dan hasil-hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat.

## **5. Pengukuran Kinerja: KPI (*Key Performance Indicators*)**

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output, dan outcome.

- a. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik nasional maupun internasional).
- b. Capaian terhadap relevansi hasil penelitian yaitu jumlah HKI, paten, dan jumlah penelitian dosen meningkat, jumlah penelitian payung yang melibatkan mahasiswa

meningkat, dan meningkatnya jumlah hasil-hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran dan masyarakat.

- c. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian di STKIP Singkawang dengan memberdayakan Pusat-Pusat Studi yang ada di setiap Program Studi

Kinerja implementasi RIP diukur berdasarkan indikator kinerja kunci (KPI=*Key Performance Indicators*) yang lebih menitik beratkan pada output dan outcome hasil penelitian. Pengukuran kinerja pelaksanaan RIP dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STKIP Singkawang. Pengukuran dilakukan pada akhir periode penelitian (satu siklus penelitian) dalam satu tahun dari hasil laporan serta hasil publikasi, seminar, HKI yang datanya dilaporkan oleh peneliti ke LP2M . Adapun target capaian kinerja keberhasilan penelitian sampai tahun 2026, disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Target Capaian Kinerja Utama Penelitian (IKUP)

No	Indikator Kinerja		Target Capaian					
			Baseline 2020	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025	2025-2026
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	13	15	15	15	15	15
		Nasional Terakreditasi	51	52	54	55	55	55
		Nasional Tidak terakreditasi	19	20	20	20	20	20
		Proseding Ilmiah	5	8	10	10	10	10
2.	Sebagai pemakalah pertemuan ilmiah	Internasional	5	13	13	13	13	13
		Nasional	6	8	10	10	10	10
3.	Pembicara utama ( <i>Keynote Speaker</i> ) dalam pertemuan	Nasional	1	2	2	2	2	2
		Lokal	1	2	2	2	2	2

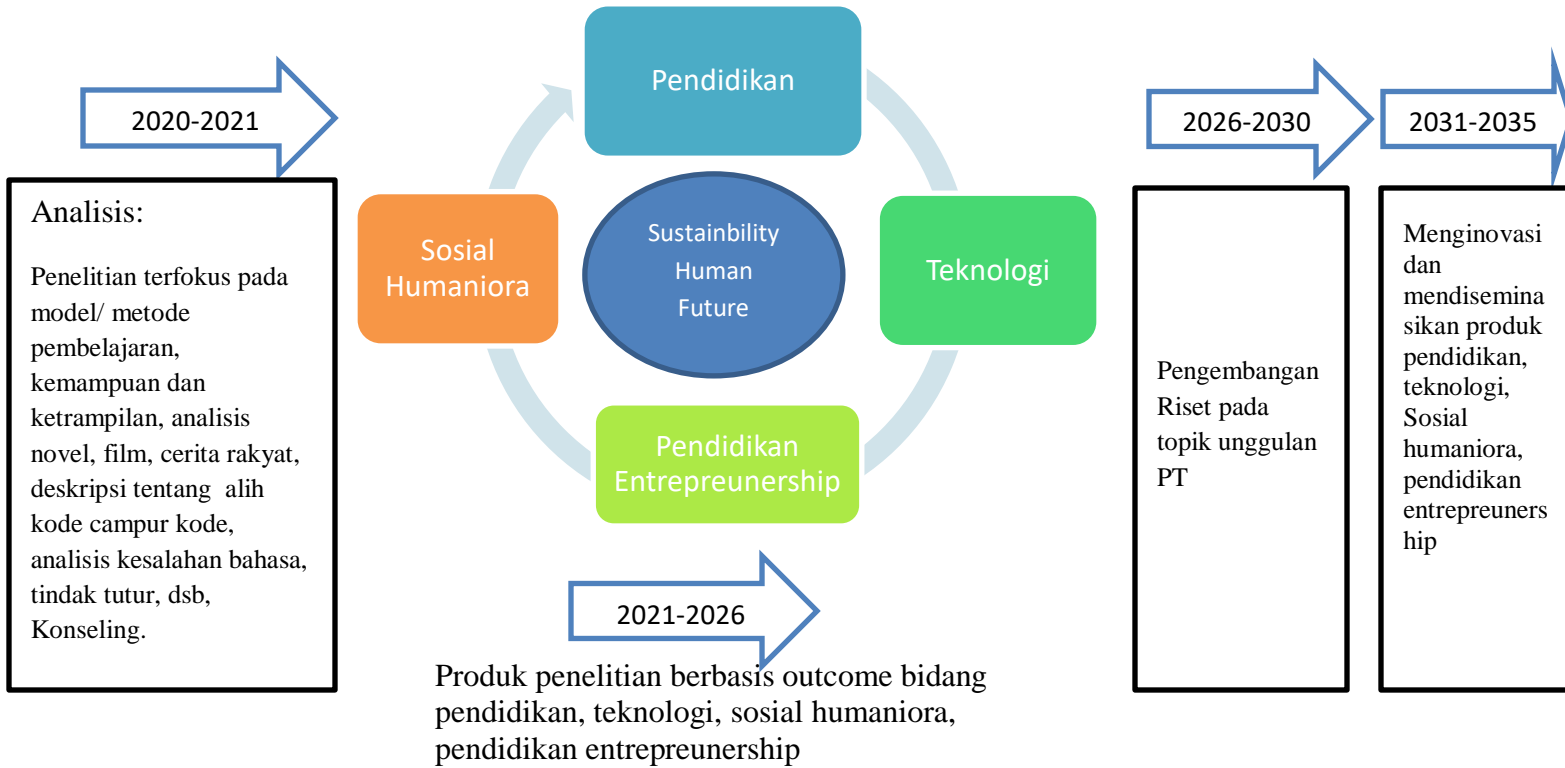
	ilmiah							
4.	Visitinglecturer	Internasional	0	0	0	0	0	0
5.	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	Paten	0	0	0	0	0	0
		Hak Cipta	20	25	25	25	25	25
		Desain Produk	0	0	0	0	0	0
		Perlindungan Varietas	0	0	0	0	0	0
6.	Teknologi Tepat Guna		0	1	1	1	1	1
7.	Buku Ajar (ISBN)		7	8	8	8	8	8
8.	Jumlah laporan yang tidak dipublikasikan		0	0	0	0	0	0
9.	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian (dalam juta Rupiah)		75 Jt	75 Jt	100 Jt	100 Jt	100 Jt	100 Jt
10.	Angka partisipasi dosen dalam Pengabdian (jumlah dosen yang terlibat dalam Pengabdian dibagi jumlah dosen total STKIP Singkawang)		100%	100%	100%	100%	100%	100%

Indikator kinerja tambahan dalam pelaksanaan penelitian adalah berupa publikasi hasil penelitian yang dimuat di dalam online jurnal penelitian. Selain itu, indikator kinerja tambahan lainnya adalah diperolehnya HAKI dari publikasi penelitian.

#### **6. Peta Jalan (roadmap): Penelitian Bidang Unggulan dan Kompetitif lainnya**

Peta jalan (roadmap) penelitian, mencakup kegiatan penelitian yang telah dilakukan (base line) tahun sebelumnya, penelitian yang direncanakan, serta rencana arah penelitian setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan penelitian merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan penelitian yang hendak dicapai dalam jangka waktu.

## ROADMAP PENELITIAN STKIP SINGKAWANG



Gambar 4. Roadmap Penelitian

Pelaksanaan penelitian di STKIP Singkawang mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan STKIP Singkawang. Pedoman pelaksanaan ini sudah disosialisasikan sebelumnya kepada seluruh Dosen di Lingkungan STKIP Singkawang. Dalam pelaksanaan penelitian, semuanya memenuhi standar Pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah diatur dalam Renstra dan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan penelitian seperti yang telah dijelaskan pada bagian Mekanisme Penetapan dan Strategi Pencapaian Standar.

Kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan sesuai prosedur perencanaan dan pelaksanaan kemudian di buat dalam bentuk laporan kepada LP2M, dimana format laporan penelitian sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Kemudian LP2M mengarsipkan seluruh laporan kegiatan penelitian untuk dapat disampaikan kepada Pimpinan STKIP Singkawang, dalam hal ini adalah Ketua STKIP Singkawang.

**BAB V**  
**PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA**

**1. Pelaksanaan RIP**

Rencana Induk Penelitian(RIP) merupakan bagian dari rencana strategis STKIP Singkawang yang dibuat secara multitahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (roadmap), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari-Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran disajikan pada Tabel 8 berikut.

Tabel. 8. Jadwal Agenda Pelaksanaan kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
Workshop Penulisan Proposal Penelitian												
Pembentukan Working Group Penelitian dan Pengabdian												
Pengajuan proposal penelitian												
Seleksi proposal penelitian												
Pelaksanaan kontrak penelitian												
Pelaksanaan penelitian												
Pemantauan dan Evaluasi (Tahap I)												
Pemantauan dan Evaluasi (Tahap II)												
Laporan Akhir												
Tindak Lanjut hasil Penelitian												

Tahapan pelaksanaan penelitian di STKIP Singkawang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian yang meliputi:

- a) Melakukan sosialisasi standar penelitian dan rencana induk penelitian yang didalamnya memuat sasaran, indikator dan arah penelitian
- b) Melakukan pelatihan/*workshop* untuk meningkatkan kemampuan sivitas akademika dalam melakukan kegiatan proses penelitian.
- c) Perencanaan penelitian meliputi:

- (1) Pengajuan proposal penelitian kepada LPPM yang memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan pedoman pelaksanaan penelitian di STKIP Singkawang.
  - (2) Penilaian proposal (*desk* evaluasi) oleh reviewer internal, dengan desk evaluasi ini diperoleh keputusan apakah proposal bisa didanai ataupun tidak.
  - (3) Penetapan proposal penelitian yang lolos untuk didanai oleh STKIP Singkawang melalui LPPM beserta dengan jumlah dana yang dibiayai.
  - (4) Proses Kontrak penelitian, dilakukan oleh LPPM dan Kelompok dosen peneliti berisikan hak dan kewajiban dari masing-masing pihak.
- d) Pelaksanaan penelitian meliputi:
- (1) Monitoring pelaksanaan kegiatan penelitian, pada tahapan ini dilakukan monitoring dari segi penggunaan anggaran yang disesuaikan dengan tahapan capaian kegiatan penelitian, segi penggunaan sarana dan prasarana selama proses pelaksanaan penelitian.
  - (2) Evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian adalah tahapan akhir yang dilakukan LPPM dalam penilaian pelaksanaan penelitian. Pada tahapan ini lah didapatkan hasil penilaian dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh kelompok dosen sudah terlaksana dengan baik ataupun belum.
- e) Pelaporan penelitian meliputi:
- (1) Hasil penelitian yang dihasilkan harus dipublikasikan sesuai dengan SK kewajiban publikasi yang telah dikeluarkan oleh LPPM.
  - (2) Seminar hasil penelitian dilaksanakan oleh kelompok dosen pelaksana kepada seluruh Dosen di lingkungan STKIP Singkawang
  - (3) Pelaporan pelaksanaan penelitian disampaikan peneliti atau kelompok peneliti dalam bentuk laporan kegiatan penelitian yang disampaikan kepada LPPM.

## **2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana**

Kegiatan penelitian didukung pendanaannya secara selektif dan kompetitif oleh STKIP Singkawang. Universitas mengalokasikan anggaran untuk mendukung kegiatan penelitian tiap tahunnya untuk diakses dosen, yang dicantumkan dalam Anggaran Operasional Universitas setiap tahun berjalan. Dana universitas dipergunakan juga untuk pengelolaan kegiatan penelitian seperti pembiayaan untuk pelatihan/workshop dan proses monitoring dan

evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian serta untuk publikasi hasil penelitian dalam seminar internasional/desiminasi dan pembuatan proceeding internasional. STKIP Singkawang juga mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk mengakses dana hibah dari sumber-sumber eksternal seperti Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kemendikbudristek dan perusahaan swasta maupun dari kerjasama dengan lembaga penelitian. Kerjasama penelitian dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) bekerjasama dengan UPT Kerjasama serta dituangkan dalam bentuk kontrak penelitian dan Surat Penugasan Penelitian kepada dosen.

### **3. Dana Penelitian**

Alokasi anggaran penelitian diperuntukkan secara proposional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan dan non unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan penelitian pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim penelitian. Sesuai dengan skim penelitian yang disediakan, maka setiap topik penelitian pada bidang unggulan dengan dana penelitian dapat didanai sampai dengan maksimum Rp10 juta per judul. Untuk memfasilitasi hasil penelitian dosen di Pendidikan STKIP Singkawang, maka agenda rutin tahunan yang dilakukan oleh LP2M adalah Seminar Hasil Penelitian Dosen dan Proceeding Hasil Seminar Internasional yang terindeks scopus dengan pendanaan dari STKIP Singkawang.

### **4. Penjaminan Mutu**

Guna menjamin mutu proses hasil penelitian, telah ditetapkan Manual Mutu Penelitian dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penelitian. Penilaian dilakukan dalam satu siklus penelitian atau siklus penjaminan mutu penelitian dalam satu tahun anggaran penelitian. Siklus ini meliputi penetapan standar penelitian, pelaksanaan standar, monev internal dan peningkatan mutu. Proses pengendalian mutu penelitian mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan penelitian agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu penelitian mencakup seluruh proses tahapan kegiatan penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STKIP Singkawang, yang mencakup:

- a. Pengajuan usulan penelitian: pembuatan usulan penelitian mengacu atau sesuai dengan panduan/pedoman pelaksanaan penelitian yang diterbitkan oleh LP2M STKIP Singkawang dan panduan penelitian dari DP2M Dikti.

- b. Seleksi internal usulan penelitian (desk evaluation dan reviewer internal): Berupa evaluasi awal atau desk evaluation, kemudian evaluasi usulan penelitian dilakukan oleh 2 (dua) reviewer untuk setiap judul penelitian. Untuk penelitian eksternal, seleksi dilakukan oleh lembaga yang memberikan dana penelitian, hanya saja sebelum proposal dikirim biasanya akan dilakukan pemeriksaan administrasi oleh reviewer internal.
- c. Monev penelitian: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana dan standar serta untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan penelitian. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer internal STKIP Singkawang. Didasarkan pada 1 book penelitian serta presentasi capaian penelitian. Monev Internal dilakukan selama 2 kali dalam tahun anggaran penelitian. Untuk penelitian eksternal, pelaksanaan Monev selain dilakukan secara internal, juga dilakukan secara terpusat menyesuaikan dengan jadwal monev dari lembaga pemberi bantuan dana penelitian.
- d. Pelaporan hasil penelitian: peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian (hard copy dan soft copy) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah sesuai dengan luaran yang disebutkan dalam proposal penelitian. Khusus untuk penelitian dari Kemendikbudristek, peneliti wajib mengupload hasil penelitian/laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian secara online sesuai dengan jadwal dari Kemendikbudristek.
- e. Tindak lanjut hasil penelitian: fasilitasi untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) maupun untuk diseminasi (grup diskusi, publikasi, seminar atau pembuatan buku ajar).

## **5. Pengelolaan Luaran Penelitian**

- a. Laporan Akhir Penanggungjawab penelitian dalam hal ini adalah ketua peneliti wajib melaporkan hasil penelitian setiap tahun dan laporan akhir hasil penelitian berupa soft copy dan hard copy dengan melampirkan draft artikel jurnal nasional / internasional. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
- b. Diseminasi hasil penelitian. Semua peneliti didorong untuk mengikuti forum ilmiah berupa seminar nasional / internasional dan artikel ilmiah dalam jurnal nasional / internasional. Forum tersebut penting sebagai upaya melakukan penyebarluasan hasil-

hasil penelitian dosen STKIP Singkawang agar terjadi diseminasi dan fertilisasi silang antara berbagai temuan penelitian. LP2M STKIP Singkawang juga memfasilitasi para peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah, atau menerbitkan buku.

- c. Perlindungan Hak Kakayaan Intelektual Diupayakan dari setiap judul penelitian dihasilkan satu penemuan/produk teknologi untuk didaftarkan hak cipta. STKIP Singkawang melalui LP2M memfasilitasi perolehan HKI, mulai dari drafting, pengajuan, pendaftaran, termasuk untuk produk teknologi yang melibatkan pihak-pihak di luar ITK, serta pembagian royalti telah diatur dengan jelas.
- d. Pemanfaatan hasil Penelitian STKIP Singkawang dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat.

## **BAB V PENUTUP**

Rencana Induk Penelitian (RIP) STKIP Singkawang ini dimaksudkan untuk menjabarkan Rencana Strategis STKIP Singkawang Tahun 2021-2026. Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan program kerja baik tingkat pencapaian maupun kesulitan dan hambatan dapat menjadi masukan untuk penyesuaian maupun koreksi terhadap Rencana Induk Penelitian STKIP Singkawang. Penelitian tidak berhenti pada hasil laporan penelitian, jurnal, HKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen, melainkan terus dikembangkan sampai pada muara nilai ekonomi yang berupa produk guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia dosen maka RIP STKIP Singkawang ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan roadmap khususnya bagi pusat-pusat kajian yang kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana dan mudah dipahami.